LAPORAN SANCTIONING

with Jessie Barrot
Phillipine

April 2026

LAPORAN KEGIATAN

SANCTIONING KURIKULUM
PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni – Universitas Negeri Surabaya (UNESA)
Tahun Akademik 2025/2026

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan memperkuat daya saing internasional Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNESA melaksanakan kegiatan *sanctioning* atau validasi kurikulum bersama pakar internasional, yaitu Prof. Jessy, Universitas Thailand.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan akademik terkait relevansi, keterbaruan, dan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan pendidikan global, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Inggris, teknologi pendidikan, serta isu keberagaman dan inklusivitas. Selain itu, kegiatan ini juga didukung dengan studi banding terhadap beberapa kurikulum program studi pendidikan bahasa Inggris di kawasan Asia.

II. TUJUAN KEGIATAN

1. Memvalidasi kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris sesuai standar internasional.
2. Memperkuat integrasi teknologi dalam kurikulum.
3. Mengembangkan kurikulum yang mendukung prinsip *diversity, equity,* dan *inclusivity*.
4. Melakukan benchmarking kurikulum dengan perguruan tinggi di kawasan Asia.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari/Tanggal **:** Senin, 13 April 2026

Tempat **:** Ruang Sidang lantai 2 Gedung T 14 FBS **UNESA**

Narasumber **:** Prof. Jessy, National Filipina University

Peserta

- Tim Kurikulum Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris
- Dosen Program Studi
- Tim Pengembang Kurikulum FBS

IV. RANGKAIAN KEGIATAN

1. Presentasi Kurikulum Program Studi

Tim kurikulum mempresentasikan:

- Struktur kurikulum terbaru
- Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- Integrasi MBKM
- Mata kuliah berbasis teknologi dan pedagogi digital
- Penguatan internasionalisasi kurikulum

2. Sesi Review dan Sanctioning

Validator melakukan penelaahan terhadap:

- Struktur mata kuliah
- Relevansi CPL
- Kesesuaian dengan kebutuhan global
- Integrasi teknologi dan isu sosial kontemporer

3. Studi Banding Kurikulum Asia

Tim juga melakukan kajian dan benchmarking terhadap beberapa kurikulum pendidikan bahasa Inggris di kawasan Asia, terutama terkait:

- Penguatan digital pedagogy
- Global competence
- Diversity, equity, and inclusivity (DEI)
- Academic and professional skills

Hasil benchmarking menunjukkan bahwa banyak universitas di Asia telah:

- Mengintegrasikan teknologi secara eksplisit dalam nama dan deskripsi mata kuliah
- Mengembangkan mata kuliah berbasis AI, digital learning, dan educational technology
- Menambahkan perspektif *equity* dalam pembelajaran inklusif

V. HASIL SANCTIONING KURIKULUM

Berdasarkan hasil review dan masukan dari Prof. Jessy, diperoleh beberapa rekomendasi utama sebagai berikut:

1. Penguatan Muatan Teknologi dalam Kurikulum

Validator merekomendasikan agar:

- Mata kuliah yang berkaitan dengan teknologi diperbanyak
- Integrasi teknologi dijelaskan secara lebih eksplisit dalam deskripsi mata kuliah

Beberapa aspek yang disarankan untuk diperkuat:

- Digital pedagogy
- Artificial Intelligence in Education
- Technology-Enhanced Language Learning
- Digital Assessment
- Academic Digital Literacy

2. Penambahan Perspektif "Equity"

Validator memberikan masukan agar istilah:

- *Diversity and Inclusivity* dikembangkan menjadi:

- *Diversity, Equity, and Inclusivity (DEI)*

Penambahan kata *equity* dinilai penting karena:

- Menekankan keadilan akses dan kesempatan belajar
- Mendukung pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik yang beragam
- Selaras dengan tren pendidikan global dan kebijakan internasional

3. Penguatan Benchmarking Kurikulum Asia

Hasil studi banding menunjukkan perlunya:

- Penguatan kompetensi global mahasiswa
- Pengembangan mata kuliah berbasis internasionalisasi
- Integrasi isu multikultural dan lintas budaya
- Penguatan keterampilan abad ke-21 dan literasi digital

VI. TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut hasil *sanctioning*, Program Studi akan:

1. Merevisi deskripsi mata kuliah berbasis teknologi secara lebih eksplisit.
2. Menambahkan unsur *equity* pada mata kuliah terkait keberagaman dan inklusivitas.
3. Mengembangkan mata kuliah baru yang mendukung pembelajaran digital dan AI.
4. Menyesuaikan kurikulum dengan praktik baik dari universitas di Asia.
5. Melakukan sosialisasi kurikulum hasil revisi kepada dosen dan mahasiswa.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT

Kegiatan *sanctioning* memberikan manfaat strategis, antara lain:

- Meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum
- Memperkuat orientasi internasional program studi
- Mendukung kesiapan lulusan menghadapi transformasi digital pendidikan
- Memperkuat nilai keberagaman, keadilan, dan inklusivitas dalam pembelajaran

VIII. PENUTUP

Kegiatan *sanctioning* kurikulum bersama Prof. Jessy menjadi langkah penting dalam pengembangan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNESA menuju standar internasional. Hasil kegiatan ini akan menjadi dasar dalam penyempurnaan kurikulum yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan global.

Surabaya, 13 April 2026
Sekretaris Tim Kurikulum



Dr. Arik Susanti, S.Pd., M.Pd.
NIP 197802052005012001

Lampiran Foto






UNESA
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FACULTY OF LANGUAGES AND ART
COLLABORATIVE
CARING
SERVING
FRIENDLY
RESILIENT
AGILE
INTEGRITY
ADAPTIVE
CAMPUS

Daftar Hadir

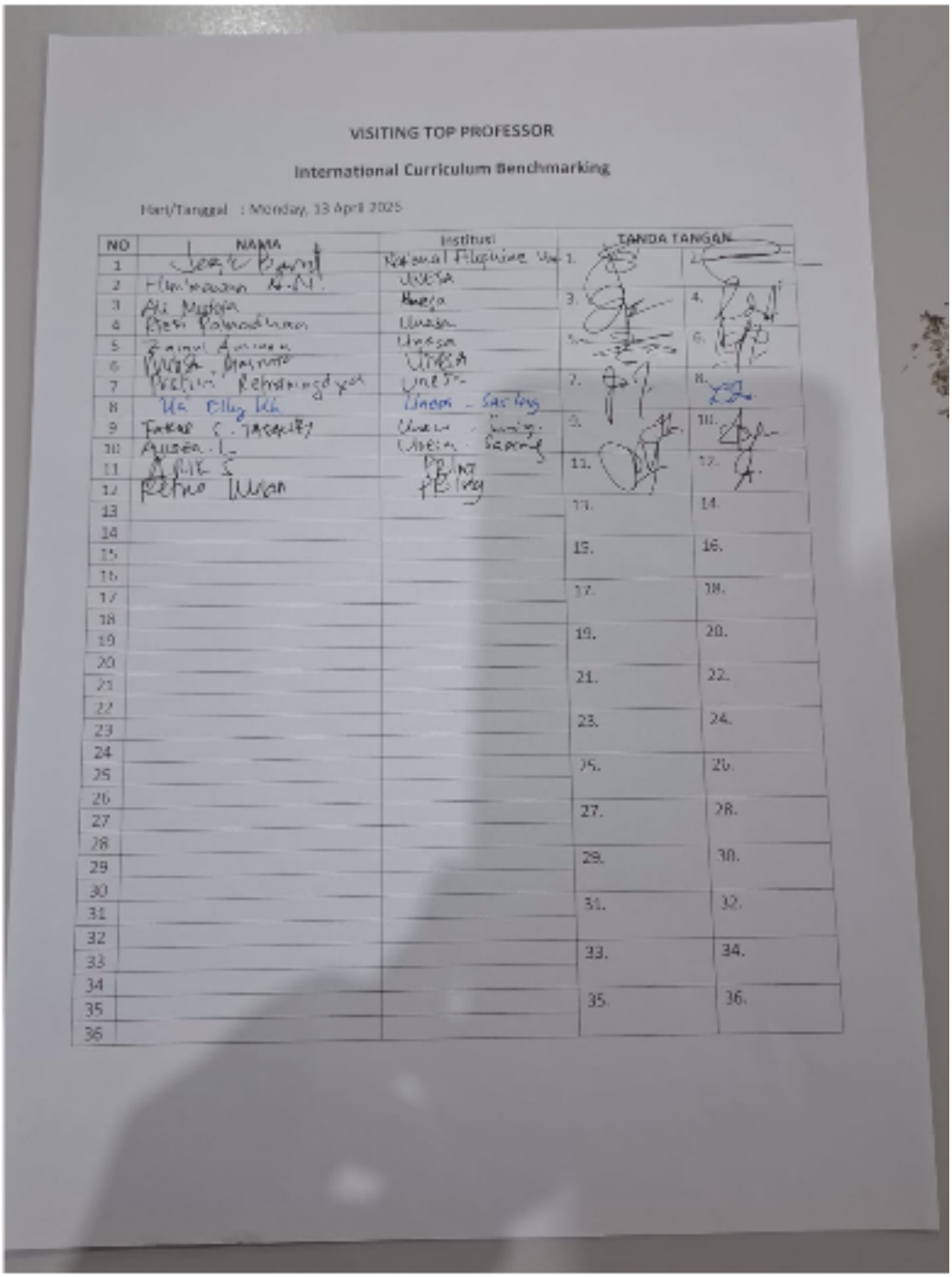

VISITING TOP PROFESSOR

International Curriculum Benchmarking

Hari/Tanggal : Monday, 13 April 2025

NO	NAMA	Institusi	TANDA TANGAN
1			1. 2.
2			
3			3. 4.
4			
5			5. 6.
6			
7			7. 8.
8			
9			9. 10.
10			
11			11. 12.
12			
13			13. 14.
14			
15			15. 16.
16			
17			17. 18.
18			
19			19. 20.
20			
21			21. 22.
22			
23			23. 24.
24			
25			25. 26.
26			
27			27. 28.
28			
29			29. 30.
30			
31			31. 32.
32			
33			33. 34.
34			
35			35. 36.
36			